

PENGGUNAAN MEDIA PAPAN LEMBAR BALIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENULIS KARANGAN SEDERHANA DI SEKOLAH DASAR

Mochammad Alfian Rosyadi

PGSD, FIP, Universitas Negeri Surabaya (rosyadi.alfian@gmail.com)

Ulhaq Zuhdi

PGSD, FIP, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi sebagian besar nilai hasil belajar siswa tentang menulis karangan sederhana belum mencapai KKM. Dikarenakan guru masih menggunakan metode lama yaitu ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas. Solusi untuk permasalahan tersebut yaitu menggunakan media papan lembar balik. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana peningkatan aktivitas guru, dan hasil belajar menulis karangan sederhana. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan dan pengamatan, serta refleksi. Instrumen yang digunakan lembar observasi aktivitas guru, lembar penilaian hasil belajar siswa, dan lembar catatan lapangan. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, Sementara itu kendala-kendala yang muncul saat pembelajaran di siklus I dapat diatasi dengan baik di siklus II.

Kata Kunci: Media Papan Lembar Balik, Hasil Belajar, Menulis Karangan Sederhana

Abstract: The background of this research is mostly about the value of student's result study to write simple article has not reached the KKM. It caused of the teacher still uses old method, are speech, ask and answer, also giving a task. The solution to that problem is using flipchart board media. The purpose of this research are to know how the improve of the teacher's activity, result study of writing simple article. This research uses a Classroom Action Research (CAR) method that consist of two cycles. Each cycle of plan, act and observation, also reflection. The instruments that used are the teacher observation activities sheet, student's value result study sheet, and field note sheet. The analyzsis data thechniques that used are descriptive qualitative and quantitative. The result research showed that teacher activity and student's result study have improvement from the cycle I and cycle I. Meanwhile, the constraints were encountered when the learning process in cycle I can be overcome well in cycle II.

Keyword: flipchart board media, result study, write simple article

PENDAHULUAN

Di SDN Kebraon II/437 Surabaya, ketersediaan media pembelajaran sebenarnya sudah cukup banyak dan kurang didesain semenarik mungkin, sehingga siswa masih kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan. Selain itu penyampaian materi juga kurang menarik siswa, guru kebanyakan menggunakan metode ceramah. Sebenarnya, ini masalah klasik yang harus dicarikan solusinya. Kebanyakan guru kurang mempersiapkan diri dalam memberi pelajaran, apalagi kalau diminta mempersiapkan media sebagai perantara dalam menyampaikan pesan dari materi yang disampaikan, mungkin guru tidak akan mampu mempersiapkan lebih baik lagi dalam memeberikan materi di kelas.

Dari hasil observasi pada hari Selasa, 30 oktober 2012 pada siswa kelas III B SDN Kebraon II/437

Surabaya, ada beberapa siswa yang belum mencapai KKM untuk menulis karangan sederhana. Untuk pelajaran IPS sendiri, nilai rerata siswa masih sebesar 65. Padahal untuk KKM menulis karangan sederhana dan pelajaran IPS adalah 75. Seperti yang disebutkan di awal tadi, masalah yang menyebabkan nilai siswa belum bisa memenuhi KKM adalah yang pertama karena guru belum bisa melaksanakan pembelajaran tematik secara baik. Selain itu, kurang maksimalnya penggunaan media yang sudah ada dalam penyampaian materi di kelas. Hal inilah yang menyebabkan siswa kurang tertarik untuk mengikuti pembelajaran dengan penuh semangat.

Dengan adanya beberapa permasalahan yang sudah ada, maka perlu dilakukan perbaikan terutama dalam pemanfaatan media pembelajaran secara maksimal. Dalam penelitian ini, penulis menawarkan penggunaan media papan lembar balik dalam meningkatkan hasil

belajar dalam menulis karangan dengan tema pekerjaan. Media papan lembar balik ini termasuk dalam media visual, fungsinya menyampaikan pesan materi yang ada pada gambar. Penggunaan media papan lembar balik dalam penyampaian materi tema pekerjaan nanti diharapkan benar-benar membawa perubahan yang sangat besar terhadap hasil belajar siswa. Karena dalam media papan lembar balik ini memiliki fungsi yaitu dapat menyampaikan materi yang dibagi ke dalam beberapa gambar. Dimana nantinya gambar itu sebagai perwakilan materi yang akan dijelaskan oleh guru.

Berdasarkan uraian di atas, pokok-pokok dari penelitian ini adalah bagaimana aktivitas guru, peningkatan hasil belajar menulis karangan sederhana tentang jenis pekerjaan, dan kendala-kendala yang muncul dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan media papan lembar balik. Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan aktivitas guru, hasil belajar menulis karangan sederhana tentang jenis pekerjaan, dan kendala-kendala yang muncul dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan media papan lembar balik.

Berkenaan dengan pengertian media papan lembar balik, menurut Munadhi (2012 :105) yang dimaksud dengan lembaran balik adalah lembaran-lembaran kertas di mana terdapat gambar yang besar yang dapat dibalikkan pada sebuah gantungan. Media papan lembar balik ini merupakan media visual yang juga memiliki fungsi untuk menyampaikan pesan yang melibatkan indera penglihatan. Dalam lembaran-lembaran balik ini nantinya akan dipasang gambar jenis pekerjaan, yang nantinya secara bergantian akan dibalik. Dan juga nanti akan dipasang gambar seri, dimana nanti siswa akan membuat karangan sederhana dengan melihat pesan yang ada pada gambar tersebut.

Sementara itu untuk hasil belajar, menurut Sudjana (1991:22) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Yang bertujuan untuk mengetahui sudah sejauh mana kemajuan siswa tersebut. Hal itu diharapkan berwujud pada perubahan perilaku pada diri siswa tersebut. Perubahan tersebut dapat berupa dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi terampil.

Adapun kajian teoritik menulis karangan sederhana, dibagi menjadi dua yaitu kajian teoritik menulis dan karangan sederhana. Menurut Tarigan (2008: 22) menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat memahami bahasa dan gambaran grafik itu. Sedangkan untuk kajian teoritik karangan sederhana, Menurut Resmini (2006:203) pelajaran mengarang di kelas dua

diberikan dalam bentuk mengarang sederhana cukup lima sampai sepuluh baris. Dalam karangan ini digunakan rangsang visual berupa gambar. Selanjutnya siswa diminta menyusun cerita sesuai dengan gambar tersebut. Selain dengan rangsang visual, dapat juga dengan meminta siswa menuliskan pengalaman sendiri, cerita dari bangun tidur sampai akan berangkat sekolah dan sebagainya. Jadi dalam menulis karangan sederhana, khususnya di kelas 3 juga masih berbentuk karangan yang hanya terdiri dari lima sampai sepuluh baris.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat mendeskripsikan aktivitas guru, hasil belajar menulis karangan sederhana tentang jenis pekerjaan, dan kendala-kendala yang muncul dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan media papan lembar balik.

METODE

Penelitian ini menggunakan PTK, karena bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran di kelas. Menurut Arikunto (2010 : 2) Sudah lebih dari sepuluh tahun yang lalu penelitian tindakan kelas dikenal dan ramai dibicarakan dalam dunia pendidikan. Istilah dalam bahasa Inggris adalah *Classroom Action Research* (CAR). Dari namanya sudah menunjukkan isi yang terkandung di dalamnya, yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas. Dalam PTK ini menggunakan model penelitian dari Kemmis dan Mc Taggart yang dilaksanakan dengan siklus yang berulang. Setiap siklus meliputi *planning* (perencanaan), *action* (tindakan) dan *observation* (pengamatan) serta *reflection* (refleksi).

Adapun prosedur dan tahapan pelaksanaan dalam Penelitian Tindakan Kelas yang pertama adalah perencanaan (*Planning*). Peneliti melakukan observasi awal guna mengetahui secara jelas kondisi lingkungan sekolah dan berbagai kendala maupun hambatan yang ada. Selanjutnya peneliti melakukan perencanaan tindakan dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut yaitu menyusun RPP tematik yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, mempersiapkan media yang akan digunakan, menyiapkan pedoman pengamatan(observasi) atau instrument penelitian untuk memantau proses pembelajaran yang berlangsung, dan membuat alat evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari penggunaan media papan lembar balik untuk meningkatkan ketrampilan menulis karangan sederhana tentang jenis pekerjaan.

Tahap kedua yaitu pelaksanaan tindakan (*action*), yaitu merupakan tahap penerapan rancangan penelitian yang telah dibuat. Pelaksanaan tindakan berupa pelaksanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan media papan lembar balik untuk materi ketrampilan menulis karangan sederhana tentang jenis pekerjaan Dan

pelaksanaan tindakan ini dirancang dengan menggunakan siklus yang berulang ulang.

Tahap ketiga yaitu pengamatan (*observing*). Mengobservasi atau mencatat kegiatan (tindakan-tindakan) yang dilakukan guru selama pembelajaran dilaksanakan. Mencatat perubahan-perubahan yang terjadi pada siswa selama kegiatan pembelajaran. Tahap yang terakhir adalah refleksi, yaitu merangkum hasil observasi, menganalisa hasil tes dan mencatat keberhasilan atau kegagalan untuk diperbaiki. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas III B SDN Kebraon II/437 Surabaya dengan jumlah siswa 37, terdiri dari laki-laki = 23 dan perempuan = 14.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes, dan catatan lapangan. Pengumpulan data diperoleh peneliti dengan menggunakan beberapa instrumen penelitian. Adapun instrumen penelitian yang disiapkan oleh peneliti yaitu berupa: (1) lembar observasi aktivitas guru, (2) lembar penilaian hasil belajar siswa, (3) lembar catatan lapangan. Lembar observasi aktivitas guru ini digunakan peneliti untuk mengetahui sejauh mana aktivitas guru dalam memberikan pembelajaran di kelas dengan penggunaan media papan lembar balik pada materi tentang tema pekerjaan. Untuk aktivitas guru yang dinilai antara lain kegiatan awal pembelajaran mulai dari penyampaian tujuan pembelajaran sampai memotivasi, mendemonstrasikan ketrampilan sampai membimbing siswa dan memberi umpan balik. Lembar hasil tes belajar siswa ini digunakan peneliti untuk mengetahui kemajuan hasil belajar siswa setelah guru menjelaskan materi tentang tema pekerjaan dengan penggunaan media papan lembar balik dalam memberikan pembelajaran. Tes hasil belajar ini berupa LP hasil menulis karangan sederhana. Pengambilan nilai ini digunakan untuk mengukur kemampuan belajar siswa setelah menerapkan media papan lembar balik untuk meningkatkan ketrampilan menulis karangan sederhana tentang jenis pekerjaan. Lembar catatan lapangan untuk mengetahui kendala yang ditemukan selama proses penelitian berlangsung dan menemukan solusi untuk mengatasi kendala tersebut. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Adapun teknik analisis tes yang digunakan untuk menganalisis data hasil observasi, peneliti menggunakan data kuantitatif dengan rumus:

$$P = \frac{\sum f}{N} \times 100\% \quad (1)$$

Keterangan :

P = persentase

f = jumlah kegiatan yang terlaksana

N = jumlah nilai maksimal keseluruhan aktivitas (Winarsunu, 2009: 20)

Untuk mengetahui ketercapaian skor pelaksanaan pembelajaran menggunakan rumus:

$$N = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \quad (2)$$

(Indarti, 2008: 25)

Untuk menghitung nilai rata-rata dapat dengan menggunakan rumus:

$$x = \frac{\sum X}{\sum N} \quad (3)$$

Keterangan:

x = nilai rata-rata

$\sum X$ = jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = jumlah siswa (Aqib dkk, 2010: 40)

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar, menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\% \quad (4)$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap perencanaan siklus I kegiatan yang dilakukan adalah menyusun rencana pelaksanaan penelitian. Setelah melakukan observasi untuk mengidentifikasi masalah, kegiatan selanjutnya adalah menganalisis kurikulum untuk menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan merupakan pembelajaran tematik yang memadukan materi dari beberapa mata pelajaran yang berbeda.

Berdasarkan kurikulum siswa harus menguasai standar kompetensi 2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dan 8. Mengungkapkan pikiran, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi pada mata pelajaran bahasan Indonesia. Kompetensi dasar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang harus dikuasai siswa ialah 1.1 mengenal jenis-jenis pekerjaan, sedangkan untuk mata pelajaran bahasa Indonesia ialah 8.1. menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik.

Setelah standar kompetensi dan kompetensi dasar sudah dipilih, kegiatan selanjutnya adalah menyusun perangkat pembelajara. Maka peneliti mengembangkan indikator dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Indikator mata pelajaran IPS dalam aspek kognitif antara

lain : (1) menyebutkan macam-macam pekerjaan, (2) menentukan jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa, serta (3) mencatat pekerjaan orang tua teman satu kelompok, serta (4) mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan. Sedangkan indikator kognitif pada mata pelajaran bahasa indonesia antara lain sebagai berikut : (1) menentukan pilihan kata dan kalimat yang tepat dalam membuat karangan sederhana, (2) menyusun kerangka karangan berdasarkan gambar seri, dan (3) menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri yang disediakan.

Pada aspek afektif, indikator yang harus bisa dikuasai oleh siswa pada mata pelajaran IPS adalah (1) mengembangkan perilaku berkarakter untuk tanggung jawab dalam menyelesaikan setiap tugas yang diberikan dan (2) siswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilan sosial yang meliputi : siswa dapat menyumbangkan ide yang baik saat kegiatan pembelajaran dan juga dapat menjadi pendengar yang baik saat pembelajaran. Sedangkan pada mata pelajaran bahasa indonesia antara lain : (1) siswa diharapkan mampu mengembangkan perilaku berkarakter tentang mengerti dan menghargai pendapat orang lain saat pembelajaran.

Pada aspek psikomotor, indikator yang harus dikuasai oleh siswa pada mata pelajaran IPS adalah (1) siswa dapat melengkapi tabel jenis pekerjaan yang bisa menghasilkan barang dan jasa. Sedangkan pada mata pelajaran bahasa indonesia adalah (1) siswa diharapkan mampu mendemonstrasikan hasil kerangka karangan di depan kelas.

Pada siklus I tujuan pembelajaran pada aspek kognitif mata pelajaran IPS adalah (1) melalui penggunaan media gambar yang ada pada media papan lembar balik, siswa mampu menyebutkan macam-macam pekerjaan, (2) melalui penggunaan media gambar yang ada pada media papan lembar balik, siswa mampu menentukan jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa, (3) dengan melakukan kegiatan bertanya, siswa mampu mencatat pekerjaan orang tua teman satu kelompok, serta (4) dengan diberikan gambar pekerjaan, siswa mampu mengidentifikasi ciri pekerjaan. Sedangkan pada mata pelajaran bahasa indonesia, adalah sebagai berikut : (1) dengan penjelasan guru, siswa menentukan pilihan kata dan kalimat yang tepat dalam membuat karangan sederhana, (2) Diberikan gambar seri, siswa dapat menyusun kerangka karangan berdasarkan gambar seri dengan pilihan kata dan kalimat yang tepat, serta (3) melalui penggunaan media gambar yang ada pada media papan lembar balik, siswa mampu menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri yang disediakan.

Pada aspek afektif, tujuan pembelajaran pada mata pelajaran IPS adalah (1) Dengan terlibat dalam proses belajar mengajar yang berpusat pada siswa, siswa dapat

menunjukkan perilaku berkarakter tanggung jawab dalam menyelesaikan setiap tugas yang diberikan, (2) dengan terlibat dalam proses belajar mengajar yang berpusat pada siswa, siswa dapat mengembangkan keterampilan sosial menyumbangkan ide saat kegiatan pembelajaran, dan (3) dengan terlibat dalam proses belajar mengajar yang berpusat pada siswa, siswa dapat menjadi mengembangkan keterampilan sosial menjadi pendengar yang baik saat kegiatan pembelajaran. Sedangkan pada mata pelajaran bahasa indonesia adalah (1) dengan terlibat dalam proses belajar mengajar yang berpusat pada siswa, siswa dapat menunjukkan perilaku berkarakter mengerti dan menghargai pendapat orang lain saat pembelajaran, dan (2) dengan terlibat dalam proses belajar mengajar yang berpusat pada siswa, siswa dapat mengembangkan keterampilan sosial menjadi pendengar yang baik dan mengungkapkan pendapat secara lisan dengan sopan santun saat kegiatan pembelajaran.

Pada aspek psikomotor, tujuan pembelajaran pada mata pelajaran IPS adalah (1) dengan diberikan gambar jenis-jenis pekerjaan, siswa diharapkan mampu melengkapi tabel jenis pekerjaan yang bisa menghasilkan barang dan jasa. Sedangkan pada mata pelajaran bahasa indonesia adalah (1) dengan bimbingan guru, siswa diharapkan mampu mendemonstrasikan hasil karangan sederhana di depan kelas.

Pembelajaran di siklus 1 dilaksanakan 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 4 x 35 menit. Kegiatan pembelajaran tematik ini menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, yang terdiri dari 6 fase sebagai berikut : (1) menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa, (2) menyajikan informasi, (3) mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar, (4) membimbing kelompok, (5) evaluasi, dan (6) pemberian penghargaan.

Materi yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran tematik ini adalah tentang jenis pekerjaan dan menulis karangan sederhana, yang nantinya akan dipadukan jadi satu pembelajaran yang bertema tentang jenis pekerjaan. Adapun media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran ini adalah menggunakan media papan lembar balik yang sudah divalidasi oleh dosen ahli. Selain itu, sumber belajar yang digunakan yaitu (1) Nursa'ban, Muhammad., Rusmawan. 2008. *BSE Ilmu Pengetahuan Sosial 3 Untuk SD dan MI Kelas III*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, dan (2) Sulistyaningsih, Mei. 2008. *BSE Bahasa Indonesia Untuk SD & MI Kelas III*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Lembar kerja siswa yang digunakan adalah meminta siswa untuk mendata pekerjaan orang tua satu kelompok dan menentukan kata kunci sekaligus menyusun

kerangka karangan sederhana berdasarkan gambar seri. Sedangkan untuk lembar penilaian terdiri dari lembar penilaian mata pelajaran IPS yang berisi tentang pertanyaan mengenai jenis-jenis pekerjaan dan Bahasa Indonesia yang berisi tentang menulis karangan sederhana tentang jenis pekerjaan berdasarkan gambar seri.

Ada 3 instrumen penelitian yang digunakan dalam mengambil data yaitu : (1) lembar observasi aktivitas guru yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan guru dalam memberikan pembelajaran di kelas dengan penggunaan media papan lembar balik , (2) lembar penilaian hasil belajar siswa yang digunakan untuk mengetahui kemajuan hasil belajar siswa dengan penggunaan media papan lembar balik , dan (3) lembar catatan lapangan yang digunakan untuk mengetahui kendala-kendala yang muncul dalam pembelajaran yang menggunakan media papan lembar balik.

Pada perencanaan yang terakhir adalah menentukan jadwal penelitian. Penelitian siklus I dilaksanakan dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 4x35 menit yaitu pada hari jum'at, 15 maret 2013 pukul 13.00-15.20 WIB. Kegiatan pembelajaran ini diikuti sebanyak 37 siswa kelas III B.

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dirancang dan divalidasi oleh dosen pembimbing. Pelaksanaan tindakan dilakukan berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun dan bertindak sebagai guru. Secara umum, pembelajarn dibagi menjadi 3 yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Kegiatan awal direncanaka ± 10 menit yang terdiri atas fase 1 yaitu : menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa. Kegiatan ini meliputi mengokondisikan siswa dalam proses pembelajaran, memberikan salam dan berdo'a, melakukan presensi , melakukan apersepsi dengan cara guru mengajak siswa untuk bernyanyi lagu " Naik Delman ", dilanjutkan dengan tanya jawab hubungan lagu dengan tema yang akan diajarkan yaitu tema " pekerjaan ", dan yang terakhir guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran kognitif, afektif dan psikomotor.

Aktivitas yang dilakukan oleh guru pada kegiatan inti ini direncanakan ± 110 menit yang terdiri dari fase 2, fase 3, fase 4, dan fase 5. Kegiatan pembelajaran pada fase 2, yaitu menyajikan informasi. Guru menjelaskan materi tentang jenis pekerjaan dengan menggunakan media gambar pekerjaan dan guru menjelaskan materi tentang penulisan karangan sederhana dengan menggunakan media papan lembar balik yang dihubungkan dengan penjelasan sebelumnya.

Fase 3, yaitu mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar. Guru mengorganisasikan siswa dalam

kelompok yang terdiri dari 4-5 orang. Pembentukan kelompok bisa diacak dengan cara berhitung atau langsung dipilih oleh gurunya. Kemudian, guru membagikan LKS " Pekerjaan " kepada setiap kelompok.

Fase 4 yaitu membimbing kelompok. Dipandu LKS " Pekerjaan " guru membimbing siswa bekerja sama untuk mendata pekerjaan orang tua teman satu kelompok secara jujur dan bertanggung jawab. Setelah itu dipandu LKS " Pekerjaan " guru membimbing siswa untuk menentukan kata kunci dan menyusun kerangka karangan sederhana berdasarkan gambar seri. Siswa juga harus bekerja sama untuk mengerjakan lembar kerja kelompok yang berupa LKS.

Kegiatan inti yang terakhir ada pada fase 5 yaitu evaluasi. Siswa melakukan diskusi kelas. Salah satu perwakilan setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan kelompok yang lain menanggapi. Guru mengecek pemahaman siswa dengan meminta mengerjakan lembar evaluasi belajar secara individu. Dan yang terakhir siswa mengerjakan lembar evaluasi belajar dengan jujur.

Pada kegiatan akhir yang direncanakan ± 20 menit ini adalah fase 6 yaitu pemberian penghargaan. Dalam fase ini, kegiatan pembelajarannya yaitu : Guru bersama siswa menarik kesimpulan dari materi yang diajarkan, guru memberikan penghargaan kepada siswa yang memiliki kinerja paling baik, guru memberi PR tentang materi " pekerjaan ", guru memberikan pesan moral kepada siswa, berdo'a, dan salam. Secara umum kegiatan akhir pembelajaran sudah berjalan dengan baik.

Setelah pelaksanaan penelitian, kegiatan berikutnya adalah observasi. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas guru (peneliti), hasil belajar siswa, dan kendala-kendala yang dihadapi pada waktu pembelajaran. Yang bertindak sebagai observer adalah wali kelas dan teman sejawat. Observasi dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian yang sudah divalidasi oleh dosen ahli, yaitu : lembar observasi aktivitas guru, lembar penilaian hasil belajar siswa, dan lembar catatan lapangan.

Instrumen yang pertama yaitu lembar observasi aktivitas guru. Pengamatan dilaksanakan sejak awal hingga akhir pembelajaran di siklus I. Berikut ini hasil observasi aktivitas guru selama pembelajaran :

Tabel 1. Aktivitas Guru Siklus I

Fase	Observer	Keterlaksanaan	Skor	
			Penilaian	Rata-rata
Fase 1	Guru Kelas	Ya	4	4
	Teman Sejawat	Ya	4	
Fase 2	Guru Kelas	Ya	4	4
	Teman	Ya	4	

	Sejawat			
Fase 3	Guru Kelas	Ya	3	3,5
	Teman Sejawat	Ya	4	
Fase 4	Guru Kelas	Ya	4	3,5
	Teman Sejawat	Ya	3	
Fase 5	Guru Kelas	Ya	4	4
	Teman Sejawat	Ya	4	
Fase 6	Guru kelas	Ya	4	4
	Teman Sejawat	Ya	4	
Jumlah skor rata-rata penilaian				23
Ketercapaian skor penilaian				$\frac{23}{30} \times 100\% = 76$

Keterangan :

- Fase 1 : Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa
- Fase 2 : Menyajikan informasi
- Fase 3 : Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar
- Fase 4 : Membimbing kelompok
- Fase 5 : Evaluasi
- Fase 6 : Pemberian penghargaan

Dari uraian di atas, aktivitas guru pada siklus I yang dinilai oleh dua observer selama pembelajaran berlangsung mendapatkan ketercapaian skor penilaian sebesar 76 dengan kriteria baik dan belum mencapai indikator yang telah ditetapkan yaitu sebesar ≥ 80 . Pada siklus II, akan dilakukan perbaikan meliputi persiapan sebelum proses pembelajaran berlangsung, peningkatan perhatian siswa terhadap pemberian materi yang disampaikan, dan juga pemahaman siswa terhadap evaluasi yang diberikan. Dan diharapkan pada siklus II, ada peningkatan terhadap aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung.

Untuk hasil belajar siswa, penilaian difokuskan ke hasil belajar menulis karangan sederhana tentang jenis pekerjaan berdasarkan gambar seri. Adapun persentase ketuntasan hasil belajar siswa dalam menulis karangan sederhana dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil belajar menulis karangan sederhana siklus I

No	Nama	Aspek yang dinilai					Jumlah	Kriteria
		A1	A2	A3	A4	A5		
1	AAS	20	25	10	13	12	80	T
2	AR	15	25	10	13	12	75	T
3	AN	15	25	12	10	13	75	T
4	AK	15	15	5	5	5	45	TT

5	ATK	20	20	10	10	15	75	T
6	AHS	15	20	10	8	7	60	TT
7	AZ	15	25	10	10	15	75	T
8	ARG	20	25	10	10	10	75	T
9	AS	15	20	10	8	7	60	TT
10	ARO	15	20	8	10	7	60	TT
11	BA	15	20	15	15	10	75	T
12	BP	20	28	10	10	12	80	T
13	FA	15	15	7	8	5	55	TT
14	FS	20	25	10	10	10	75	T
15	FAZ	15	20	10	8	7	60	TT
16	FR	15	15	10	8	7	55	TT
17	FRA	20	20	10	10	10	76	T
18	GN	20	30	15	10	10	85	T
19	GR	20	25	10	10	10	75	T
20	HA	20	25	15	13	12	85	T
21	IW	15	20	10	10	10	60	T
22	MA	15	25	15	10	10	75	T
23	MD	20	25	10	10	10	75	T
24	MPD	15	20	10	8	7	60	TT
25	MR	20	25	10	10	10	75	T
26	MC	20	20	15	10	10	75	T
27	NW	15	15	10	8	7	55	TT
28	RD	20	25	15	12	13	85	T
29	RS	20	25	15	8	7	75	T
30	RF	15	20	15	10	10	70	TT
31	SYO	15	15	8	7	5	50	TT
32	SAH	15	15	10	5	5	50	TT
33	SA	20	25	10	10	10	75	T
34	TDF	20	20	15	10	10	75	T
35	VNH	20	25	15	10	10	80	T
36	WFS	15	25	10	10	10	75	T
37	ET	20	20	15	10	10	75	T
Jumlah							2585	
Rata-rata							69,8	
Persentase Ketuntasan							65%	

Berdasarkan Tabel 2 . Hasil belajar menulis karangan sederhana siklus I, dapat dilihat bahwa ketuntasan belajar siklus I sebesar 65% dengan rata-rata nilai sebesar 69,8. Dengan ketuntasan belajar sebesar 65%, masih belum bisa dikatakan berhasil dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus I. Hal ini karena indikator keberhasilan pembelajaran telah ditetapkan sebesar 75% siswa yang telah tuntas belajar dengan $KKM \geq 75$.

Untuk data catatan lapangan yang berisi tentang kendala-kendala saat pembelajaran berlangsung adalah catatan lapangan dari observer guru kelas, yaitu (1) Pada dasarnya penyampaian materi sudah cukup sesuai dalam arti materi/alat peraga sudah ada penjelasannya., dan (2). Cara menjelaskan materi sudah dengan suara keras dan

jelas. Tetapi belum bisa menguasai kelas secara penuh, masih banyak siswa yang rame sendiri. Sedangkan catatan lapangan dari observer teman sejawat yaitu (1) Pembelajaran sudah cukup baik, (2). Guru menyampaikan materi sudah cukup jelas. (3).Guru belum dapat memusatkan perhatian siswa, sehingga siswanya masih banyak yang ramai.

Dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, kegiatan pembelajaran secara umum sudah terlaksana dengan baik. Langkah-langkah pembelajaran sudah berjalan sesuai dengan RPP. Pembelajaran dengan menggunakan tema juga sudah berjalan cukup baik, karena tidak terlihat adanya perbedaan antara IPS dan Bahasa Indonesia. Tetapi, ada beberapa fase dari pelaksanaan pembelajaran berlangsung guru mendapatkan skor yang rendah. Fase tersebut, diantaranya sebagai berikut : Fase 3, pada fase ini aktivitas guru mendapatkan skor 3,5 yang berarti termasuk kriteria cukup. Dalam membentuk kelompok pada saat pembelajaran untuk mengerjakan LKS, proses pembentukannya kurang menarik karena guru membentuk kelompok dengan cara dibiarkan memilih sendiri. Sehingga siswa pada ramai sendiri, dan bingung dengan pembentukan kelompoknya. Solusinya adalah guru harus mempunyai cara yang kreatif dan bisa membuat suasana kelas tetap tenang tanpa adanya aktivitas siswa yang ramai sendiri. Salah satunya, bisa membentuk kelompok belajar dengan cara berhitung. Guru tetap membimbing dalam pembentukan kelompok ini, tetapi siswa akan lebih terkontrol.

Pada fase 4 juga harus dilakukan perbaikan, karena aktivitas guru mendapatkan skor 3,5 yang berarti termasuk dalam kriteria cukup. Dalam proses membimbing kelompok belajar dan bekerja guru kurang maksimal dalam melaksanakannya. Guru kurang memberikan penjelasan tentang cara kerja kelompok. Bagi kelompok yang bisa memahami dan memperhatikan pembelajaran dari awal, pasti akan baik-baik saja. Tetapi, bagi kelompok yang mulai dari pembentukannya sudah bingung dan tidak begitu memperhatikan penjelasan guru, pasti akan secara terus menerus minta dibimbing. Hal ini akan berakibat kurang efektif. Jadi, solusi terbaik bagi guru adalah mempersiapkan secara matang tentang sistem kerja kelompoknya. Guru harus berusaha menjelaskan secara seksama tentang langkah-langkah kerja kelompoknya. Kalau semua kelompok sudah paham dan jelas, tugas guru dalam membimbing kelompok akan berjalan mudah dan akan menjadi lebih baik lagi, karena siswa tidak akan ramai.

Sedangkan, hasil belajar siswa pada materi menulis karangan sederhana masih kurang karena nilai rata-rata siswa masih 69,8, dengan ketuntasan belajar yang baru mencapai 65%. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil

pembelajaran pada siklus I belum mencapai standar ketuntasan belajar yang ditetapkan sebesar 75%. Dengan KKM pada materi menulis sebesar ≥ 75 . Karena hasil pada pembelajaran pada siklus I belum mencapai standar ketuntasan belajar yang telah ditetapkan, maka pembelajaran akan dilanjutkan pada siklus II untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus I.

Pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas juga terdapat catatan yang diberikan oleh para observer baik dari guru kelas dan teman sejawat, pada intinya adalah guru masih belum mampu memusatkan konsentrasi siswa ke pembelajaran dengan baik. Banyak siswa yang ramai sendiri, dengan jumlah 37 siswa mungkin itu memang sulit untuk guru pemula bisa menguasai secara cepat dan bisa mengontrol keadaan di kelas secara cepat. Tetapi, hal ini seharusnya disadari dengan cara mempersiapkan pembelajaran yang menarik yang bisa membuat siswa merasa nyaman dan tidak ramai sendiri. Pada siklus II nantinya, guru harus bisa membuat siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Selain itu, guru harus berusaha lebih dekat dengan siswa.

Sementara itu, pada tahap perencanaan siklus II kegiatan yang dilakukan adalah menyusun rencana pelaksanaan penelitian. Setelah melakukan observasi untuk mengidentifikasi masalah, kegiatan selanjutnya adalah menganalisis kurikulum untuk menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan merupakan pembelajaran tematik yang memadukan materi dari beberapa mata pelajaran yang berbeda.

Perencanaan yang pertama pada siklus II adalah menyusun perangkat pembelajaran. Yang pertama adalah mengembangkan indikator dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Indikator mata pelajaran IPS dalam aspek kognitif antara lain : (1) menentukan jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa, dan (2) mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan, sedangkan indikator kognitif pada mata pelajaran bahasa Indonesia antara lain sebagai berikut : (1) menyusun kerangka karangan berdasarkan gambar seri, dan (2) menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri yang disediakan.

Pada aspek afektif, indikator yang harus bisa dikuasai oleh siswa pada mata pelajaran IPS adalah (1) mengembangkan perilaku berkarakter untuk tanggung jawab dalam menyelesaikan setiap tugas yang diberikan dan (2) siswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilan sosial yang meliputi : siswa dapat menyumbangkan ide yang baik saat kegiatan pembelajaran dan juga dapat menjadi pendengar yang baik saat pembelajaran. Sedangkan pada mata pelajaran bahasa

Indonesia antara lain : (1) siswa diharapkan mampu mengembangkan perilaku berkarakter tentang mengerti dan menghargai pendapat orang lain saat pembelajaran.

Pada aspek psikomotor, indikator yang harus dikuasai oleh siswa pada mata pelajaran IPS adalah (1) siswa dapat melengkapi tabel jenis pekerjaan yang bisa menghasilkan barang dan jasa. Sedangkan pada mata pelajaran bahasa Indonesia adalah (1) siswa diharapkan mampu mendemonstrasikan hasil kerangka karangan di depan kelas.

IPS adalah (1) melalui penggunaan media gambar yang ada pada media papan lembar balik, siswa mampu menentukan jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa, dan (2) Dengan diberikan gambar pekerjaan, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri pekerjaan. Sedangkan pada mata pelajaran bahasa Indonesia, adalah sebagai berikut : (1) Diberikan gambar seri, siswa dapat menyusun kerangka karangan berdasarkan gambar seri dengan pilihan kata dan kalimat yang tepat, serta (2) melalui penggunaan media gambar yang ada pada media papan lembar balik, siswa mampu menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri yang disediakan.

Pada aspek afektif, tujuan pembelajaran pada mata pelajaran IPS adalah (1) Dengan terlibat dalam proses belajar mengajar yang berpusat pada siswa, siswa dapat menunjukkan perilaku berkarakter tanggung jawab dalam menyelesaikan setiap tugas yang diberikan, (2) dengan terlibat dalam proses belajar mengajar yang berpusat pada siswa, siswa dapat mengembangkan keterampilan sosial menyumbangkan ide saat kegiatan pembelajaran, dan (3) dengan terlibat dalam proses belajar mengajar yang berpusat pada siswa, siswa dapat menjadi mengembangkan keterampilan sosial menjadi pendengar yang baik saat kegiatan pembelajaran. Sedangkan pada mata pelajaran bahasa Indonesia adalah (1) dengan terlibat dalam proses belajar mengajar yang berpusat pada siswa, siswa dapat menunjukkan perilaku berkarakter mengerti dan menghargai pendapat orang lain saat pembelajaran, dan (2) dengan terlibat dalam proses belajar mengajar yang berpusat pada siswa, siswa dapat mengembangkan keterampilan sosial menjadi pendengar yang baik dan mengungkapkan pendapat secara lisan dengan sopan santun saat kegiatan pembelajaran.

Pada aspek psikomotor, tujuan pembelajaran pada mata pelajaran IPS adalah (1) dengan diberikan gambar jenis-jenis pekerjaan, siswa diharapkan mampu melengkapi tabel jenis pekerjaan yang bisa menghasilkan barang dan jasa. Sedangkan pada mata pelajaran bahasa Indonesia adalah (1) dengan bimbingan guru, siswa diharapkan mampu mendemonstrasikan hasil karangan sederhana di depan kelas.

Pembelajaran di siklus II dilaksanakan 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 4 x 35 menit. Kegiatan

pembelajaran tematik ini menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, yang terdiri dari 6 fase sebagai berikut : (1) menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa, (2) menyajikan informasi, (3) mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar, (4) membimbing kelompok, (5) evaluasi, dan (6) pemberian penghargaan.

Materi yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran tematik ini adalah tentang jenis pekerjaan dan menulis karangan sederhana, yang nantinya akan dipadukan jadi satu pembelajaran yang bertema tentang jenis pekerjaan. Adapun media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran ini adalah menggunakan media papan lembar balik yang sudah divalidasi oleh dosen ahli. Selain itu, sumber belajar yang digunakan yaitu (1) Nursa'ban, Muhammad., Rusmawan. 2008. *BSE Ilmu Pengetahuan Sosial 3 Untuk SD dan MI Kelas III*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, dan (2) Sulistyanyingsih, Mei. 2008. *BSE Bahasa Indonesia Untuk SD & MI Kelas III*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Lembar kerja siswa yang digunakan adalah meminta siswa untuk mendata pekerjaan orang tua satu kelompok dan menentukan kata kunci sekaligus menyusun kerangka karangan sederhana berdasarkan gambar seri. Sedangkan untuk lembar penilaian terdiri dari lembar penilaian mata pelajaran IPS yang berisi tentang pertanyaan mengenai jenis-jenis pekerjaan dan Bahasa Indonesia yang berisi tentang menulis karangan sederhana tentang jenis pekerjaan berdasarkan gambar seri.

Ada 3 instrumen penelitian yang digunakan dalam mengambil data yaitu : (1) lembar observasi aktivitas guru yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan guru dalam memberikan pembelajaran di kelas dengan penggunaan media papan lembar balik, (2) lembar penilaian hasil belajar siswa yang digunakan untuk mengetahui kemajuan hasil belajar siswa dengan penggunaan media papan lembar balik, dan (3) lembar catatan lapangan yang digunakan untuk mengetahui kendala-kendala yang muncul dalam pembelajaran yang menggunakan media papan lembar balik.

Pada perencanaan yang terakhir adalah menentukan jadwal penelitian. Penelitian siklus II dilaksanakan dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 4x35 menit yaitu pada hari Selasa, 2 April 2013 pukul 13.00-15.20 WIB. Kegiatan pembelajaran ini diikuti sebanyak 37 siswa kelas III B.

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dirancang dan divalidasi oleh dosen pembimbing. Pelaksanaan tindakan dilakukan berdasarkan rencana pelaksanaan

pembelajaran (RPP) yang telah disusun dan bertindak sebagai guru. Secara umum, pembelajarannya dibagi menjadi 3 yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Kegiatan awal pembelajaran direncanakan ± 10 menit yang terdiri atas fase 1 yaitu menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa. Kegiatan ini meliputi mengondisikan siswa dalam proses pembelajaran, memberikan salam dan berdo'a, melakukan presensi, melakukan apresepsi dengan cara guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu " Abang Tukang Bakso ", dilanjutkan dengan tanya jawab hubungan lagu dengan tema yang akan diajarkan yaitu tema " pekerjaan ", dan guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran kognitif, afektif dan psikomotor.

Aktivitas yang dilakukan oleh guru pada kegiatan inti ini direncanakan ± 110 menit yang terdiri dari fase 2, fase 3, fase 4, dan fase 5. Kegiatan pembelajaran pada fase 2, yaitu menyajikan informasi. Guru menjelaskan materi tentang jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa dengan menggunakan media gambar pekerjaan dan guru menjelaskan materi tentang penulisan karangan sederhana dengan menggunakan media papan lembar balik yang dihubungkan dengan penjelasan sebelumnya.

Fase 3, yaitu yaitu mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar. Guru mengorganisasikan siswa dalam kelompok yang terdiri dari 4-5 orang. Pembentukan kelompok bisa diacak dengan cara berhitung atau langsung dipilih oleh gurunya. Kemudian, guru membagikan LKS " Pekerjaan " kepada setiap kelompok.

Fase 4 yaitu membimbing kelompok. Dipandu LKS " Pekerjaan " guru membimbing siswa bekerja sama untuk mendata pekerjaan orang tua teman satu kelompok secara jujur dan bertanggung jawab. Setelah itu dipandu LKS " Pekerjaan " guru membimbing siswa untuk menentukan kata kunci dan menyusun kerangka karangan sederhana berdasarkan gambar seri. Siswa juga harus bekerja sama untuk mengerjakan lembar kerja kelompok yang berupa LKS.

Kegiatan inti yang terakhir ada pada fase 5 yaitu evaluasi. Siswa melakukan diskusi kelas. Salah satu perwakilan setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan kelompok yang lain menanggapi. Guru mengecek pemahaman siswa dengan meminta mengerjakan lembar evaluasi belajar secara individu. Dan yang terakhir siswa mengerjakan lembar evaluasi belajar dengan jujur.

Pada kegiatan akhir yang direncanakan ± 20 menit ini adalah fase 6 yaitu pemberian penghargaan. Dalam fase ini, kegiatan pembelajarannya yaitu : Guru bersama siswa menarik kesimpulan dari materi yang diajarkan, guru memberikan penghargaan kepada siswa yang

memiliki kinerja paling baik, guru memberi PR tentang materi " pekerjaan ", guru memberikan pesan moral kepada siswa, berdo'a, dan salam. Secara umum kegiatan akhir pembelajaran sudah berjalan dengan baik.

Setelah pelaksanaan penelitian, kegiatan berikutnya adalah observasi. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas guru (peneliti), hasil belajar siswa, dan kendala-kendala yang dihadapi pada waktu pembelajaran. Yang bertindak sebagai observer adalah wali kelas dan teman sejawat. Observasi dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian yang sudah divalidasi oleh dosen ahli, yaitu : lembar observasi aktivitas guru, lembar penilaian hasil belajar siswa, dan lembar catatan lapangan.

Instrumen yang pertama adalah lembar observasi aktivitas guru. Pengamatan dilaksanakan sejak awal hingga akhir pembelajaran di siklus II. Berikut ini hasil observasi aktivitas guru selama pembelajaran :

Tabel 3. Aktivitas guru siklus II

Fase	Observer	Keterlaksanaan	Skor	
			Penilaian	Rata-rata
Fase 1	Guru Kelas	Ya	5	5
	Teman Sejawat	Ya	5	
Fase 2	Guru Kelas	Ya	5	4,5
	Teman Sejawat	Ya	4	
Fase 3	Guru Kelas	Ya	4	4,5
	Teman Sejawat	Ya	5	
Fase 4	Guru Kelas	Ya	5	4,5
	Teman Sejawat	Ya	4	
Fase 5	Guru Kelas	Ya	4,5	4,5
	Teman Sejawat	Ya	4,5	
Fase 6	Guru kelas	Ya	5	5
	Teman Sejawat	Ya	5	
Jumlah skor rata-rata penilaian				28
Ketercapaian skor penilaian				$\frac{28}{30} \times 100\% = 93$

Keterangan :

- Fase 1 : Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa
- Fase 2 : Menyajikan informasi
- Fase 3 : Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar
- Fase 4 : Membimbing kelompok
- Fase 5 : Evaluasi
- Fase 6 : Pemberian penghargaan

Dari uraian di atas, ketercapaian skor penilaian aktivitas guru pada siklus II yang dinilai oleh dua observer selama pembelajaran berlangsung mendapatkan ketercapaian skor penilaian sebesar 93 dengan kriteria baik sekali. Jadi, aktivitas guru pada siklus II sudah

dikatakan berhasil, karena keterlaksanaan pembelajaran mencapai 100% dengan indikator keberhasilan $\geq 80\%$. Sedangkan ketercapaian skor penilaian sebesar 93 dengan indikator keberhasilan ≥ 80 .

Untuk hasil belajar siswa, penilaian difokuskan ke hasil belajar menulis karangan sederhana tentang jenis pekerjaan berdasarkan gambar seri. Adapun persentase ketuntasan hasil belajar siswa dalam menulis karangan sederhana dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil belajar menulis karangan sederhana siklus II

No	Nama	Aspek yang dinilai					Jml	Kriteria
		A1	A2	A3	A4	A5		
1	AAS	20	30	15	12	13	90	T
2	AR	20	25	25	20	20	80	T
3	AN	20	25	15	10	10	80	T
4	AK	20	25	25	10	10	75	T
5	ATK	20	25	15	13	12	85	T
6	AHS	20	25	12	13	10	80	T
7	AZ	20	30	12	10	13	85	T
8	ARG	20	30	15	12	13	90	T
9	AS	20	25	15	10	10	80	T
10	ARO	20	20	10	10	10	70	TT
11	BA	20	30	15	10	10	85	T
12	BP	20	32	15	13	15	95	T
13	FA	20	20	10	10	10	70	TT
14	FS	20	30	15	10	10	85	T
15	FAZ	20	25	10	10	10	75	T
16	FR	20	20	10	10	10	70	T
17	FRA	20	30	15	10	10	85	T
18	GN	20	32	13	12	13	90	T
19	GR	20	30	12	10	13	85	T
20	HA	20	30	15	12	13	90	T
21	IW	20	25	12	13	10	75	T
22	MA	20	32	13	10	10	85	T
23	MD	20	25	12	10	13	80	T
24	MPB	20	25	10	10	10	75	T
25	MR	20	30	15	12	13	90	T
26	MC	20	25	15	10	10	85	T
27	NW	20	25	10	10	10	75	T
28	RD	20	32	15	13	15	95	T
29	RS	20	30	12	13	10	85	T

30	RF	20	32	13	13	12	90	T
31	SYO	15	20	10	10	10	65	TT
32	SAH	20	25	13	12	10	80	T
33	SA	20	32	10	13	10	85	T
34	TDF	20	30	15	10	10	85	T
35	VNH	20	32	15	15	13	95	T
36	WFS	20	30	10	10	10	80	T
37	ET	20	30	15	12	13	90	T
Jumlah							3060	
Rata-rata							82,7	
Persentase ketuntasan							89%	

Berdasarkan Tabel 4. hasil belajar menulis karangan sederhana siklus II, dapat dilihat bahwa ketuntasan belajar siklus II sebesar 89% dengan rata-rata nilai sebesar 82,7. Dengan ketuntasan belajar sebesar 89%, sudah bisa dikatakan berhasil dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus I. Hal ini karena indikator keberhasilan pembelajaran telah ditetapkan sebesar 75% siswa yang telah tuntas belajar dengan KKM ≥ 75 .

Untuk data catatan lapangan yaitu yang pertama catatan lapangan dari observer guru kelas yaitu (1). Penyampaian materi sudah sangat baik dalam arti materi/alat peraga sudah ada penjelasannya dengan rinci dan jelas, (2). Guru sudah bisa menguasai kelas dengan baik, tanpa ada lagi siswa yang ramai sendiri. Sedangkan catatan lapangan dari observer teman sejawat yaitu (1). Pembelajaran sudah berlangsung dengan baik, (2).Guru sudah dapat memusatkan perhatian siswa, sehingga siswanya bisa mengikuti pembelajaran dengan tenang dan seksama.

Dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, guru sudah sangat baik dalam memberikan pembelajaran di kelas. Karena pada siklus II ini, aktivitas guru mendapatkan ketercapaian skor penilaian sebesar 93 yang termasuk dalam kriteria baik sekali. Langkah-langkah pembelajaran sudah berjalan sesuai dengan RPP. Kekurangan-kekurangan yang muncul pada pembelajaran siklus I sudah diperbaiki dan mengalami peningkatan.

Adapun kekurangan yang ada pada siklus I dan dapat diperbaiki pada siklus II adalah pada fase3 , aktivitas guru pada siklus I mendapatkan skor 3,5 yang berarti termasuk kriteria cukup. Tetapi, pada siklus II aktivitas guru mendapatkan skor 4,5 yang berarti termasuk kriteria baik. Dalam membentuk kelompok pada saat pembelajaran untuk mengerjakan LKS, proses pembentukannya sudah menarik. Karena guru sudah mempunyai cara yang kreatif dan bisa membuat suasana kelas tetap tenang tanpa adanya aktivitas siswa yang

ramai sendiri. Salah satunya, bisa membentuk kelompok belajar dengan cara berhitung. Selain itu, pada fase 4 yaitu aktivitas guru pada siklus I mendapatkan skor 3,5 yang berarti termasuk dalam kriteria cukup. Tetapi pada siklus II mendapatkan skor 4,5 yang berarti termasuk kriteria baik. Dalam proses membimbing kelompok belajar dan bekerja guru sudah maksimal dalam melaksanakannya. Dalam mengerjakan tugas kelompok, siswa sudah tidak bingung lagi, dan antusias dalam mengikuti semua arahan ataupun bimbingan yang disampaikan oleh guru.

Sedangkan hasil belajar siswa pada siklus II tentang materi menulis karangan sederhana mengalami peningkatan dibandingkan pada siklus I, yaitu dengan ketuntasan belajar yang mencapai 89% dengan rata-rata sebesar 82,7.

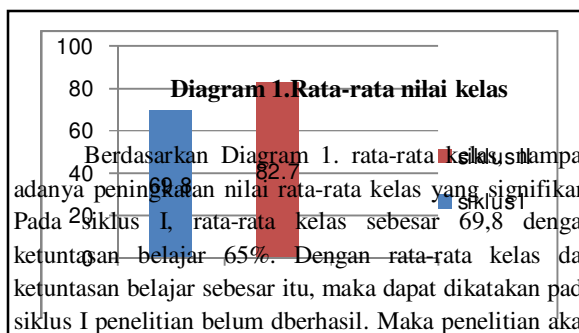
Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil pembelajaran pada siklus II mencapai standar ketuntasan belajar yang ditetapkan sebesar 75%. Dengan KKM pada materi menulis sebesar ≥ 75 . Karena hasil pada pembelajaran pada siklus II sudah bisa mencapai standar ketuntasan belajar yang ditetapkan, maka penelitian dianggap sudah berhasil.

Kemudian, berdasarkan catatan yang diberikan oleh para observer baik dari guru kelas dan teman sejawat pada siklus II. Semua hal yang menjadi kendala pada siklus I, sudah dapat diatasi dengan baik pada siklus II. Pada siklus II, guru sudah bisa menguasai kelas dengan baik, dan berhasil membuat siswa menjadi tenang dan lebih fokus.

Pembahasan

Secara keseluruhan, pelaksanaan penelitian penggunaan media papan lembar balik untuk meningkatkan hasil belajar menulis karangan sederhana tentang jenis pekerjaan pada siswa kelas III B SDN Kebraon II/437 Surabaya berlangsung dengan maksimal dan berhasil. Semua siswa juga dapat mengikuti kegiatan pembelajaran pada siklus I dan siklus II dengan baik.

Pelaksanaan pembelajaran yang sangat baik membawa pengaruh pada hasil belajar siswa yang semakin meningkat dari siklus I ke siklus II. Adapun perbandingan rata-rata kelas hasil belajar siswa, akan tampak pada diagram 1.



Berdasarkan Diagram 1. rata-rata kelas tampak adanya peningkatan nilai rata-rata kelas yang signifikan. Pada siklus I, rata-rata kelas sebesar 69,8 dengan ketuntasan belajar 65%. Dengan rata-rata kelas dan ketuntasan belajar sebesar itu, maka dapat dikatakan pada siklus I penelitian belum berhasil. Maka penelitian akan dilanjutkan pada siklus II dengan harapan hasil belajar siswa menjadi meningkat dan lebih baik.

Setelah melakukan refleksi pada siklus I, peneliti melaksanakan perbaikan-perbaikan pada siklus II. Pada siklus II tampak adanya peningkatan rata-rata kelas sebesar 12,9 poin, sehingga rata-rata kelas menjadi 82,7. Sedangkan persentase ketuntasan belajar mencapai 89%. Berdasarkan data tersebut, maka penelitian dikatakan berhasil, karena indikator keberhasilan ketuntasan belajar siswa sebesar $\geq 75\%$.

Perbandingan ketuntasan belajar pada siklus I dan siklus II, dapat dilihat pada Diagram 2.

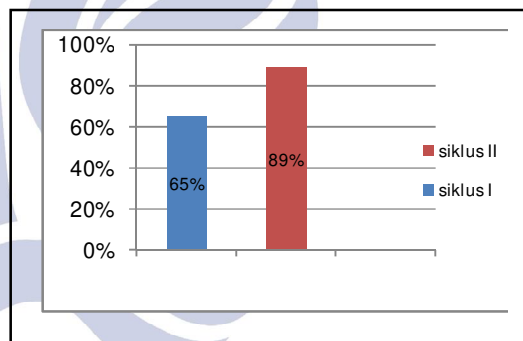


Diagram 2. Persentase ketuntasan belajar siswa

Adanya peningkatan hasil belajar siswa, juga tidak bisa dilepaskan dengan peningkatan aktivitas guru dari siklus I ke siklus II. Peningkatan ketercapaian skor aktivitas guru selama pembelajaran dapat dilihat pada Diagram 3.

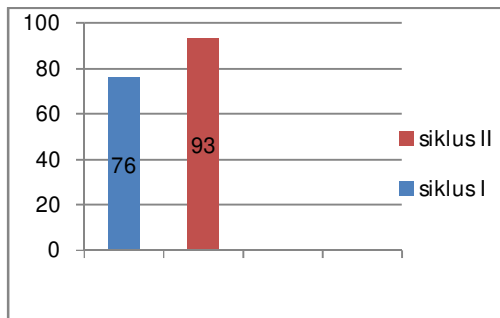


Diagram 3. Ketercapaian skor penilaian aktivitas guru

Berdasarkan Diagram 3. Ketercapaian skor penilaian aktivitas guru dapat dilihat bahwa ,pada siklus I ketercapaian skor penilaian aktivitas guru mendapatkan nilai sebesar 76 dengan kriteria baik. Tetapi, belum bisa dikatakan berhasil karena indikator keberhasilan ketercapaian aktivitas guru adalah ≥ 80 . Masih ada beberapa fase tertentu yang belum mendapatkan skor baik, maka perlu diadakan perbaikan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II. Perbaikan pada siklus II ditunjukkan dengan adanya peningkatan ketercapaian skor penilaian aktivitas dengan adanya peningkatan sebesar 17 poin, yaitu dari siklus I sebesar 76 menjadi 93 pada siklus II, berarti sudah dilakukan perbaikan-perbaikan dalam pembelajaran yang dilakukan. Sesuai dengan indikator keberhasilan ketercapaian skor penilaian aktivitas guru sebesar ≥ 80 , maka ketercapaian aktivitas guru dikatakan berhasil dengan kriteria sangat baik, karena mendapatkan nilai 93.

Adapun kendala-kendala yang muncul saat pembelajaran pada siklus I sudah diperbaiki pada siklus, yaitu : guru sudah bisa menyampaikan materi dengan baik dan jelas. Selain itu, guru sudah berhasil memusatkan konsentrasi siswa pada pembelajaran, sehingga siswa tidak ramai sendiri dan guru mudah dalam mengkondisikan kelas dengan baik. Pada siklus II kendala-kendala itu bisa diatasi dengan cara melakukan persiapan lebih matang dan menyampaikan materi dengan cara memusatkan perhatian siswa. Dengan keadaan siswa yang fokus akan pembelajaran, maka siswa akan dengan mudah menerima pesan materi menulis karangan sederhana yang disampaikan melalui media papan lembar balik. Guru juga tidak akan memberikan materi secara terus-menerus, tetapi akan diselingi dengan tepuk tangan, atau kegiatan *ice breaking* lainnya.

PENUTUP

Simpulan

Aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan media papan lembar balik mengalami peningkatan ketercapaian skor penilaian sebesar 17, dari siklus I sebesar 76 menjadi 93 pada siklus II.

Hasil belajar siswa dalam menggunakan media papan lembar balik dalam menulis karangan sederhana dari siklus I ke siklus II juga mengalami peningkatan. Hal ini bisa dilihat dari ketuntasan belajar siswa yang mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 65% menjadi 89% pada siklus II. Dan juga rata-rata siswa mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 69,8 menjadi 82,7 pada siklus II.

Semua kendala-kendala yang muncul pada siklus I, seperti guru kurang bisa memusatkan perhatian siswa, memusatkan konsentrasi siswa, dan kurang menguasai kelas saat pembelajaran dapat diatasi pada siklus II dengan baik. Adapun langkah untuk mengatasi kendala-kendala yang muncul saat pembelajaran berlangsung, yaitu dengan cara memberikan permainan kecil atau sejenis *ice breaking* sebelum memulai pembelajaran.

Saran

Guru sebaiknya mempersiapkan dan menggunakan media pembelajaran dengan maksimal untuk meningkatkan aktivitas guru selama proses pembelajaran.

Guru sebaiknya menggunakan media pembelajaran media papan lembar balik dalam menulis karangan sederhana. Karena siswa akan lebih tertarik dan mudah dalam memahami isi yang disampaikan lewat gambar yang ada di lembaran-lembaran yang dibalik.

Guru sebaiknya harus bisa memusatkan perhatian siswa, memusatkan konsentrasi siswa, dan menguasai kelas saat pembelajaran, supaya pembelajaran berlangsung dengan maksimal dan hasil tidak ada kendala yang muncul.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2002. *Media pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada

Indarti, Titik. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penulisan Ilmiah : Prinsip-Prinsip Dasar, Langkah-Langkah dan Implementasinya*. Surabaya : FBS Unesa

Munadi, Yudhi.2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Gaung Persada Press.

Resmini, Novi, dkk. 2006. *Membaca dan Menulis di SD Teori dan Pengajarannya*. Bandung : UPI Press

Sadiman, Arief dkk. 2010. *Media Pendidikan: Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers

Sanaky, Hujair AH. 2011. *Media Pembelajaran: Buku Pegangan Wajib Guru dan Dosen*. Yogyakarta:Kaukaba.

Sudjana, Nana. 1991. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Algesindo

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai suatu ketrampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa

Trianto. 2012. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. Jakarta : Kencana Media Group.

